Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah
(Indonesian Journal of Community Services and School Education)
http://jubaedah.lppmbinabangsa.id/index.php/home DOI : 10.46306/jub.v1i3

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN BAGI CALON GURU UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Lisana Oktavisanti[1], Dwi Herlindawati[2], Riza Afita Surya[3*]

[1,2,3)] FKIP Universitas Jember

*Riza Afita Surya
Email : surya_riza@unej.ac.id

Abstract
This community service activity is carried out with the target students of the Abdurahman Saleh University Elementary School Teacher Education Study Program Situbondo. Partner problems that are a priority and need to be resolved through this PKM program are (1) the low level of financial literacy among students, (2) knowledge and understanding of the concept of assets and liabilities, (3) knowledge and understanding of the time value of money, and (4) knowledge and understanding of the concept of risk in finance. The solutions to be achieved include: (1) providing training on the concept of assets and liabilities, (2) providing training on the time value of money, (3) providing training on the concept of risk in finance. The expected outcomes of this PKM activity are (1) increased knowledge and understanding of the concept of assets and liabilities, (2) increased knowledge and understanding of the time value of money, (3) increased knowledge and understanding of the concept of risk in finance, (4) Able to make personal financial planning
Keywords: *literacy, economic, students*

Abstrak
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan sasarannya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Permasalahan mitra yang menjadi prioritas dan perlu untuk diselesaikan melalui program PKM ini adalah (1) rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, (2) pengetahuan dan pemahaman tentang konsep aset dan kewajiban, (3) pengetahuan dan pemahaman tentang nilai waktu dari uang, dan (4) pengetahuan dan pemahaman tentang konsep resiko dalam keuangan. Solusi yang hendak dicapai antara lain: (1) memberikan pelatihan tentang konsep aset dan kewajiban, (2) memberikan pelatihan tentang nilai waktu dari uang, (3) memberikan pelatihan tentang konsep resiko dalam keuangan. Luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang konsep aset dan kewajiban, (2) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang nilai waktu dari uang, (3) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang konsep resiko dalam keuangan, (4) mampu membuat perencanaan keuangan pribadi.
Kata Kunci: literasi; ekonomi; mahasiswa

Received: December 08, 2021 / Accepted: December 15, 2021 / Published Online: December 20, 2021

Volume 1, No. 3, Desember 2021 hal. 253-258
DOI Artikel: 10.46306/jub.v1i3.48

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perekonomian yang semakin berkembang membawa perubahan pada sistem keuangan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kompleksitas dan jasa produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. Perkembangan keuangan ini memerlukan pengetahuan keuangan, yang dewasa ini sering dikenal dengan literasi keuangan. Chen dan Volpe (1998) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Remund (2010) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Huston (2010) menyatakan literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya pada kehidupan sehari-hari (Palameta et.al, 2016). Kurihara (2013) menyatakan seseorang mampu mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan dan sumber ekonominya secara rasional dan efektif ketika ia memiliki keterampilan keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai hidup yang sejahtera. Dalam konteks literasi keuangan, pengetahuan (knowledge) mencakup pemahaman tentang berbagai hal yang terkait dengan masalah keuangan seperti pengenalan mengenai lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan, fitur-fitur yang melekat pada produk dan jasa keuangan, manfaat dan resiko dari produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen pengguna jasa keuangan. Selain itu, masyarakat juga perlu diberikan keterampilan (skill) dasar tentang cara menghitung bunga, hasil investasi, biaya dan resiko. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat bisa memahami bahwa produk dan jasa keuangan tidak hanya memberikan keuntungan, akan tetapi terdapat biaya-biaya dan resiko yang harus ditanggung oleh konsumen. Selain itu, masyarakat harus diberikan keyakinan (confidence) bahwa uang yang diinvestasikan atau ditabung di lembaga keuangan tidak akan hilang.

Hasil penelitian Nyoman Trisna Herawati yang berjudul Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha tergolong masih rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rosyeni Rasyid menunjukkan hasil pengukuran skor rata-rata literasi finansial mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi UNP sebesar 3,43 (69%) yang menunjukkan tingkat literasi finansial mahasiswa masih jauh dari optimum atau masih tergolong

Volume 1, No. 3, Desember 2021 hal. 253-258
DOI Artikel: 10.46306/jub.v1i3.48
cukup, bahkan mendekati kategori rendah sehingga harus ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan pembiayaan, kredit, tabungan dan investasi.

Minimnya sosialisasi dan edukasi tentang literasi keuangan diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat literasi keuangan di level pelajar dan mahasiswa. Selain itu, tingkat literasi keuangan yang rendah berpotensi menimbulkan dampak yang merugikan di masa depan, antara lain tidak bisa melakukan manajemen keuangan dengan baik, memiliki nilai aset yang lebih kecil dibandingkan individu yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi (Helman et al, 2007).

Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan. Menurut Sudana (2011) manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset.

Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi atau baik, maka semakin tinggi pula manajemen keuangan yang dimiliki. Manajemen keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain dasar perencanaan, keputusan dan kontrol keuangan, pemanfaatan aset, pengelolaan modal, pengelolaan surplus, pengelolaan arus kas, dan manajemen resiko.

Pendidikan literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk merencanakan keuangan saat ini ataupun di masa depan. Akan tetapi, pendidikan ini tidak diberikan di perguruan tinggi. Selama ini, mahasiswa hanya diberikan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui mata kuliah Kewirausahaan yang lebih menekankan pada aspek teknis, sedangkan dari aspek pengelolaan keuangan masih terasa sangat kurang.

Mahasiswa sebagai calon pekerja atau wirausahawan sangat membutuhkan pendidikan literasi keuangan ini sebagai bekal untuk melangkah di masa depan. Pada saatnya nanti mahasiswa akan memiliki tanggung jawab keuangan secara pribadi, baik sebagai pekerja ataupun sebagai wirausahawan. Dimana nantinya mereka akan membuat atau mengambil keputusan keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan keuangan kepada mahasiswa. Peserta dari kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo memiliki literasi keuangan yang baik sebagai bekal masa depan mereka nantinya.

METODE PENGABDIAN

Program PKM ini dilaksanakan secara daring (online) dengan sasaran para mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Dengan pelaksanaan

Volume 1, No. 3, Desember 2021 hal. 253-258
DOI Artikel: 10.46306/jub.v1i3.48

PKM ini diharapkan mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik. Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijelaskan di atas, maka tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pelatihan

   Pada kegiatan ini peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep aset dan kewajiban, nilai waktu dari uang, dan konsep resiko dalam keuangan. Pada kegiatan ini, pemateri adalah anggota tim pelaksana pengabdian.

2) Tanya jawab atau diskusi

   Pada tahap ini peserta pelatihan diberikan waktu untuk bertanya atau berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan.

3) Evaluasi

   Pada tahap yang terakhir peserta diberikan tes akhir tentang perencanaan keuangan dengan studi kasus serta pemberian kuesioner untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan ini

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Salah satu cara untuk meningkatkan literasi keuangan adalah dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan. Pelatihan dilakukan dengan memberikan teori tentang konsep aset dan kewajiban, teori tentang nilai waktu dari uang, dan teori tentang konsep resiko dalam keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh yang berjumlah 12 orang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh tentang manajemen keuangan. Dalam kegiatan ini terdapat tiga orang pemateri atau narasumber, antara lain:

No.	Nama	Materi
1.	Lisana Oktavisanti .M, S.Pd., M.Pd.	Konsep aset dan kewajiban
2.	Dwi Herlindawati, S.Pd., M.Pd.	Konsep nilai waktu dari uang
3.	Riza Afita Surya, S.Pd., M.Pd.	Konsep resiko dalam keuangan

Berdasarkan evaluasi kami, para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena materi-materi manajemen keuangan tidak pernah mereka dapatkan selama belajar di perguruan tinggi. Karena itulah kami berusaha menyajikan materi dengan semenarik mungkin agar suasana tidak menegangkan. Ketika sesi tanya jawab berlangsung, banyak peserta yang ingin berpartisipasi, akan tetapi

Volume 1, No. 3, Desember 2021 hal. 253-258
DOI Artikel: 10.46306/jub.v1i3.48

karena keterbatasan waktu, kami membatasi 3 (tiga) pertanyaan dari peserta kegiatan ini. Setelah pemberian materi pelatihan dan diskusi, tahap akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi. Pada tahap ini peserta pelatihan diberikan tes akhir serta pemberian kuesioner untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan ini. Berdasarkan kuesioner yang terkumpul melalui google form, kegiatan ini memiliki manfaat yang positif bagi mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil kuesioner

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Pengetahuan awal tentang manajemen keuangan	33,33%	66,67%
2.	Pembahasan materi disampaikan dengan menarik dan dibahas secara mendalam	100%	0
3.	Pelatihan dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan kemampuan	100%	0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 66,67% mengatakan peserta belum tahu tentang manajemen keuangan, dan hanya 33,33% yang telah mengetahui tentang manajemen keuangan. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta mengatakan bahwa mereka jadi tahu dan mampu memahami tentang manajemen keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa memiliki dampak yang positif. Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh yang sebelumnya tidak mengetahui tentang manajemen keuangan menjadi mengetahui dan memahami. Perlu diadakan kegiatan lanjutan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika ada)

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember yang telah mendanai pengabdian ini. Selain itu juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP Universitas Abdurrachman Saleh yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, H., dan Volpe, R.P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students* 7 (2), 107 – 128. JAI Press Inc.

Herawati, N.T. 2015. Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol 48, No 1-3 (2015).*

Kurihara, Y. (2013). Does Financial Skill Promote Economic Growth?. *International Journal Of Humanities And Social Science, 3(8), 92-97.*

Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T., & Gyarmati, D. (2016). The Link Between Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC).

Volume 1, No. 3, Desember 2021 hal. 253-258
DOI Artikel: 10.46306/jub.v1i3.48
Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs, 44(2), 276-295*. The American Council on Consumer Interests.

Rosyeni Rasyid. 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang . *Jurnal Kajian Manajemen* Bisnis *Vol 1, No 2(2012)*.

Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.